

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sumber informasi bagi peneliti yaitu di rumah seni Moel Soenarko Bandung. Rumah seni ini terletak di Pondok Hijau Indah, jalan Raflesia Nomor 12-Bandung, provinsi Jawa Barat. Telp: 022 820 275 76/0816552813. Peta rumah seni Moel Soenarko Bandung dapat dilihat di lampiran lima (5).

Lokasi penelitian dipilih karena Moel Soenarko merupakan satu-satunya seniman yang membuat lukisan sulam di kota pada Bandung, khususnya di Bandung Utara. Ada banyak karya seni lukis sulam yang dibuat oleh Moel Soenarko. Namun sulamnya mulai dipandang sebagai seni lukis sulam oleh Aminudin TH Siregar pada lukisan “Rumah Luwu” pada tahun 2010. Sehingga penulis mengelompokkan karya seni lukis sulam Moel Soenarko mulai dari tahun 2010 sampai dengan karya terakhirnya yang telah selesai ;pada tahun 2012.

Adapun priode tersebut diantaranya periode 2010 (Sebelum mengenal sulam sebagai lukisan). Periode 2011 (Setelah mengenal sulaman sebagai karya lukisan). Periode 2012 (Pengembangan tema lukisan sulam). Adapun karya yang mewakili ketiga periode tersebut adalah sebagai berikut, “Rumah Luwu” (2010), “Rumah di Kembata NTT” (2010), “Jabal Rahmah” (2011), “Jabal Tsur” (2011), “Kebun Kurma” (2011), “Kekuasaan” (2012), “Nyanyian Sunyi” (2012), “Musim Layangan” (2012).

B. Desain Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu penulis membuat rancangan penelitian berupa penentuan lokasi penelitian, mempersiapkan pertanyaan penelitian dan mempersiapkan segala bentuk instrument penelitian lainnya. Menurut Arikunto (2010, hlm. 28) bahwa “ desain penelitian dalam

penelitian kualitatif adalah fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya”.

Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2014. Sementara studi pendahuluannya telah dilakukan jauh sebelum penelitian ini dilaksanakan yaitu pada tahun 2012 silam. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif menurut Moelong (2014) dalam Hanafiah (2010, hlm. 81) meliputi: tahapan pra-lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan persiapan yang meliputi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan fokus penelitian, memilih pendekatan dan sumber data. Peneliti membuat proposal yang kemudian diadakan seminar untuk keabsahan proposal.

Konsultasi dengan dosen pembimbing selanjutnya dilakukan untuk merevisi proposal agar proposal dapat dipertanggung jawabkan. Proposal yang telah disetujui merupakan syarat yang harus dilampirkan dalam mengajukan surat perizinan penelitian. Surat ini dikeluarkan oleh Rektor lewat Fakultas dengan tembusan dekan FPBS UPI, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI, setelah surat perizinan diperoleh, maka diajukan langsung ke lokasi penelitian yaitu rumah seni Moel Soenarko.

2. Tahapan Kegiatan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan sekaligus mengambil data-data yang diperlukan sesuai dengan objek kajian yang akan diteliti dan akhirnya menyimpulkan data tersebut secara deskriptif. Tahapan-tahapan kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Melakukan observasi awal ke rumah seni Moel Soenarko untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Menyerahkan surat perizinan yang telah dibuat dari instansi yaitu UPI.
- c. Tahapan selanjutnya mulai melakukan wawancara kepada narasumber di rumah seni Moel Soenarko :

- Ibu Hj. Rr. Sri Moeljaningsih Soenarko sebagai seniman pelukis dengan teknik sulam.
- d. Mengumpulkan data berupa catatan lapangan dan hasil observasi serta hasil wawancara secara keseluruhan.
 - e. Mendokumentasikan dengan menggunakan kamera foto, berupa foto-foto kegiatan melukis dengan teknik sulam mulai dari desain, proses pemindahan sketsa pada kain, proses pembuatan tusukan benang pada kain dan contoh-contoh karya yang telah selesai dibuat.
 - f. Menyusun data-data apa saja yang dinilai berkaitan dengan objek penelitian.
 - g. Memberikan komentar dan tafsiran terhadap data secara kontekstual.
 - h. Mengumpulkan data menjadi suatu pernyataan umum sekaligus menyusun hasil penemuan dari penelitian.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan puncak dari suatu penelitian. Semua pengorganisasian penulisan laporan penelitian ini dituangkan kedalam satu karya ilmiah yang terbagi dalam lima bab meliputi: Pendahuluan, Landasan teori, Metodologi Penelitian, Kajian Pembahasan Visual lukisan sulam karya Moel Soenarko. Adapun kegiatan pada tahapan analisis data ini meliputi:

- a. Mengumpulkan catatan dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data penelitian kedalam data sejenis yang berhubungan dengan seni lukis sulam karya Moel Soenarko.
- c. Menyusun data sesuai fokus kajian permasalahan dan tujuan penelitian.
- d. Menganalisis hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.
- e. Melakukan pengecekan ulang ke lapangan apabila ada data yang dirasakan meragukan.
- f. Memberikan komentar berupa tanggapan, serta tafsiran terhadap data.
- g. Membahas dan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian sehingga menjadi suatu laporan karya ilmiah.

Menyimpulkan hasil dari penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebenaran akan sebuah hipotesis atau praduga, namun dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif tidak mengenal hipotesis atau praduga, namun mengenal masalah yang kemudian diteliti sehingga menemukan jawaban dari masalah tersebut. Untuk memperoleh data banyak metode yang dapat digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 3) menjelaskan bahwa:

“Istilah “Deskriptif” bersal dari istilah bahasa Inggris *To describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Metode Penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kejelasan unsur dalam penelitian seni lukisan sulam Karya Moel Soenarko sangat fleksibel. dengan kata lain langkah dan hasilnya tidak dapat dipastikan sebelumnya akan tetapi timbul dan berkembangnya sambil jalan/mengalir sesuai waktu pengerjaan penelitian, karena hasil penelitian berdasarkan fakta yang ada dilapangan tanpa hipotesa sebelumnya.

Pendekatan kualitatif melibatkan secara langsung peneliti dengan objek yang diteliti hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana ide berkarya Ibu moel Soenarko sehingga menghasilkan karya-karya seni lukis sulam, bagaimana proses penciptaan karya seni lukis sulamnya dan memperoleh gambaran (visualisasi) karya seni lukis sulam karya ibu Moel Soenarko.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang dikembangkan berawal dari proses penyusunan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel/Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Ide berkarya Ibu moel Soenarko sehingga menghasilkan karya-karya seni lukis sulam dan Proses penciptaan karya seni lukisnya.	a. Proses Ide kratif pembuatan seni lukis sulam ibu Moel Soekarno. b. Tokoh atau pengalaman yang menginspirasi Moel Soenarko dalam pembuatan seni lukis sulam. c. Kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam pembuatan seni lukis sulam.	Wawancara dan Observasi
2.	Proses penciptaan karya seni lukis sulam Moel Soenarko.	a. Proses mempersiapkan pola atau motif yang akan dipindahkan ke atas permukaan kain. b. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat lukisan sulam. c. Tusukan yan diterapkan. d. Memulai sulaman.	
2.	Karya-Karya Ibu Moel Soenarko	a. Unsur-Unsur dalam seni lukis sulam 1. Garis 2. Warna 3. Kesatuan 4. Keseimbangan, dll	Observasi dan Kajian Dokumentasi

Adapun lembar obsevasi berisi pertanyaan- pertanyaan penelitian. pertanyaan- pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana ide dan proses berkarya seni lukis sulam Moel Senarko?
2. Siapa dan bagaimana profil Moel Soenarko?
3. Bagaimana perjalanan Moel Soenarko sebagai Seniman Wanita?
4. Bagaimana pengalaman berkesenian seni lukis Moel Soenarko?
5. Bagaimana pengalaman Moel Soenarko dalam berkarya sulam?
6. Bagaimana pengalaman Moel Soenarko dalam berkarya Seni Lukis Sulam?
7. Bagaimana proses berkarya seni lukis sulam Moel Soenarko?
8. Apa saja Alat-Alat yang digunakan oleh Moel Soenarko dalam membuat Lukisan Sulam?
9. Jenis-Jenis Jarum apa saja yang digunakan oleh Moel Soenarko dalam membuat karya Sulam?
10. Apa saja bahan-bahan yang digunakan Moel Soenarko dalam Pembuatan Lukisan Sulam?
11. Jenis-jenis kain apa saja yang digunakan oleh Moel Soenarko dalam membuat Lukisan Sulam?
20. Jenis-jenis Benang apa saja yang digunakan oleh Moel Soenarko dalam membuat Lukisan Sulam?
21. Bagaimana teknik pembuatan lukisan sulam?
22. Bagaimana visualisasi lukisan sulam Karya Moel Soenarko?
23. Bagaimana unsur dan prinsip lukisan Sulam Moel Soenarko?
24. Bagaimana unsur warna lukisan sulam Moel Soenarko?
25. Bagaimana unsur garis lukisan sulam Moel Soenarko?
26. Bagaimana unsur bentuk lukisan sulam Moel Soenarko?
27. Bagaimana unsur ruang dwi-matra lukisan sulam Moel Soenarko?
28. Bagaimana unsur keseimbangan (*Balance*) lukisan sulam Moel Soenarko?
29. Bagaimana unsur keserasian (*Harmoni*) lukisan sulam Moel Soenarko?
30. Bagaimana unsur penekanan (aksen/*emphasis*) lukisan sulam Moel Soenarko?
31. Bagaimana unsur irama (*rhythm*) lukisan sulam Moel Soenarko?
32. Bagaimana unsur tekstur lukisan sulam Moel Soenarko?

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses reduksi. Adapun pengertian reduksi menurut Arikunto (2010, hlm. 29) bahwa;

“Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam reduksi ini ada lima langkah, yaitu (1) Memilih-milih data melalui pemusatan perhatian, (2) menyederhanakan, (3) melakukan pengkodean, (4) pengkategorisasian, (5) pembuatan memo. Inti dari reduksi data adalah menyiapkan dan mengolah data dalam rangka penarikan kesimpulan. Agar langkahnya lebih jelas, hal yang penting sekali harus dilakukan oleh peneliti adalah mempertegas, memperpendek, mempertajam, membuang hal-hal yang tidak perlu, dalam arti tidak mendukung kesimpulan. Reduksi data: proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi. Sejak pengumpulan data sudah dimulai: memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode. Selama pengumpulan data sudah menentukan tema, membuat gugus-gugus, menulis memo”.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar data sesuai dengan hasil yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu rumah seni Moel Soenarko Rumah seni ini terletak di Pondok Hijau Indah, jalan Raflesia Nomor 12-Bandung, provinsi Jawa Barat. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini terutama untuk memperoleh informasi data yang menyangkut gambaran secara menyeluruh mengenai ide berkarya Ibu moel Soenarko sehingga menghasilkan karya-karya seni lukis sulam, proses penciptaan karya seni lukis sulam, visualisasi dan konseptual seni lukis sulam karya Ibu Moel Soenarko. Instrumen penelitian dalam bentuk pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran lima.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan pada penelitian seni lukis sulam karya Moel Soenarko, menurut Arikunto (1992, hlm. 126) mengungkapkan bahwa: “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk

memperoleh informasi dari terwawancara”. Selanjutnya Sugiyono (2010, hlm.137) menyatakan bahwa:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Wawancara dilakukan dengan beberapa orang yang dianggap sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi yang *valid* mengenai “seni lukis sulam karya Moel Soenarko”. Narasumber tersebut adalah ibu Moel Soenarko sebagai seniman yang membuat beberapa karya seni lukis sulam, serta narasumber lain yang pernah menyaksikan pembuatan karya seni lukis sulam oleh Moel Soenarko.

Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini selanjutnya dicatat dan disusun sesuai klasifikasi masalah. Pelaksanaan wawancara khususnya dimaksudkan untuk mengungkap tentang tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya.

Langkah selanjutnya peneliti melengkapi segala catatan yang diperoleh dilapangan dengan selengkap-lengkapnyanya. Caranya dengan membandingkan data yang diperoleh dari narasumber satu dan narasumber lainnya untuk kemudian dianalisa serta diambil kesimpulan sementara melalui kesepakatan bersama antara narasumber dan peneliti.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka untuk memperkuat wawasan keilmuan secara teoritis dan mendapatkan masukan tentang segala sesuatu mengenai seni lukis sulam karya Moel Soenarko. Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku yang relevan tentang seni lukis sulam. Studi pustaka sangat penting digunakan sebagai bahan bacaan untuk membandingkan dan membantu dalam upaya menganalisa data-data yang ada dilapangan. Adapun buku yang dijadikan acuan untuk memperkuat wawasan keilmuan secara teoritis didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Djati Djuli Prambudi (2005). *Moel Soenarko, Pelukis Realis-Humanis*. Malang: Rumah Seni Moel Soenarko.
- Hikayat Heru (2013). *Sepalih Abad, Memoar 50 Tahun Pernikahan Soenarko & Sri Moeljaningsih*. Bandung: Rumah Seni Moel Soenarko
- Soenarko, Moel, (2007). *Aku Berkarya, Maka Aku Ada Sebuah Album Kenangan*. Malang: Rumah Seni Moel Soenarko.
- Soenarko, Moel, (2011). *Water, Watery Lanscape and Other Naratives*, Bandung: Rumah Seni Moel Soenarko.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang sering memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif. Data dokumentasi tersebut meliputi sejumlah referensi buku, rekaman dan foto-foto yang terkait dengan aspek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dokumentasi-dokumentasi tertulis yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Kegiatan penelitian didokumentasikan dengan menggunakan kamera sehingga didapat data yang akurat mengenai penelitian tersebut.

Dokumentasi berupa foto-foto yang diperoleh dari hasil pemotretan sendiri dan dokumentasi foto perusahaan serta dari sumber lainnya seperti buku, majalah dan lain-lain. Proses pemotretan dilakukan pada saat observasi, objek pemotretan berupa motif-motif yang diciptakan, kegiatan melukis dengan teknik sulam dilakukan oleh ibu Moel Soenarko ditempat.

H. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, Sugiyono (2010:244).

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis hal ini diperkuat oleh pernyataan Nasution (Sugiyono, 2010:244) bahwa:

“.....Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang

dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan diakhir penelitian melainkan sepanjang proses penelitian berlangsung. Data-data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka kemudian dievaluasi. Setelah data dianggap relevan dengan penelitian, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan penelitian ilmiah.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti seperti memeriksa keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data hasil pengamatan orang lain. Teknik analisis data dapat juga memanfaatkan sumber-sumber lain seperti teori yang mendukung.